



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 03 September 2021

Halaman: 2

PPKM Dongkrak Perbaikan Ekonomi DIY

YOGYA (MERAPI) - Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali mulai menunjukkan dampak positif terhadap upaya menekan laju penyebaran Covid-19, baik di level nasional maupun DIY.

"Semakin membaiknya aspek kesehatan setelah PPKM diberlakukan berdampak positif terhadap perbaikan perekonomian DIY. Konsumsi masyarakat cenderung meningkat, sehingga pada Agustus 2021 mengalami peningkatan inflasi," ujar Deputy Direktur Bank Indonesia DIY, Miyono, Kamis (2/9).

Secara bulanan, rata-rata harga di DIY tercatat naik 0,04 persen (mtm) dan secara tahunan 1,78 persen (yoy). Dengan demikian, inflasi secara akumulasi hingga Agustus 2021 mencapai 1,05 persen (ytd), tertinggi kedua di Jawa setelah Provinsi Jawa Timur (1,33 persen ; ytd).

Dia menyebut kenaikan inflasi di tengah masa pandemi Covid-19 yang relatif terjaga ini menjadi indikasi positif bagi perekonomian DIY yang terus menunjukkan peningkatan. Kenaikan inflasi tidak terlepas dari perbaikan ekspektasi, yang berdampak pada meningkatnya permintaan masyarakat sebagaimana tercermin dari meningkatnya inflasi inti.

Hal ini terkonfirmasi dari hasil Survei Konsumen Bank Indonesia yang mencatatkan kenaikan Indeks Keyakinan Konsumen dari 77,3 pada Juli 2021 menjadi 90,7 pada Agustus 2021.

"Ekspektasi pemulihan ekonomi dan

potensi dibukanya pembelajaran tatap muka baik untuk Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah dalam waktu dekat juga turut mendorong inflasi di sektor pendidikan," imbuhnya.

Untuk menjaga inflasi agar berada pada levelnya, TPID DIY terus berupaya untuk menjaga stabilitas supply dan demand, sehingga harga kebutuhan pokok tetap terjaga. Dari sisi kelancaran pasokan, TPID DIY terus menjaga agar kelancaran arus barang tidak terganggu selama masa PPKM.

Sementara untuk menjaga stabilitas harga produk khususnya di tingkat petani, TPID DIY berkomitmen meningkatkan serapan pada komoditas hortikultura yakni cabai dan bawang merah, yang saat ini sedang mengalami panen raya, yang diantaranya dilakukan melalui perdagangan kerjasama antar daerah hingga upaya menyerap langsung dari petani.

Selain itu, upaya lain yang dilakukan adalah penguatan dari sisi hilir melalui pengolahan pasca panen, agar semua produk hasil panen dapat terserap oleh pasar, sehingga harga komoditas aneka cabai dan bawang merah tidak turun terlalu dalam.

Melihat perkembangan terkini dan berbagai upaya stabilisasi yang dilakukan TPID, Bank Indonesia meyakini capaian inflasi DIY dalam empat bulan kedepan hingga akhir 2021, masih berada pada batas bawah dari target sasaran yang ditetapkan yakni 3 ± 1 persen (yoy). Dengan demikian pertumbuhan riil ekonomi DIY pada 2021 diperkirakan tetap terjaga positif. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005